

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pimpinan dan guru di SDIT Fathul Islam, diperoleh kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah sebagai berikut:

1. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi interpersonal guru melalui pendekatan sumber daya dilakukan secara partisipatif dan terencana. Kepala sekolah mengoptimalkan pelatihan, forum kolaboratif, serta kegiatan keagamaan sebagai bentuk pemberdayaan sumber daya untuk mendukung pengembangan keterampilan interpersonal guru.
2. Kompetensi interpersonal guru berpengaruh signifikan terhadap hubungan antar guru dan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan komunikasi efektif, empati, dan kerja sama mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis serta meningkatkan suasana pembelajaran yang kondusif.
3. Pengelolaan sumber daya manusia oleh kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas interaksi sosial antar guru. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis nilai Islam, kepala sekolah menciptakan budaya kerja yang mendukung kerja sama, keterbukaan, dan hubungan profesional yang sehat.

Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa kebaruan (novelty) terletak pada kepemimpinan yang memadukan pendekatan sumber daya, kompetensi interpersonal, dan nilai-nilai spiritual sehingga mampu menciptakan iklim kerja yang kolaboratif dan efektif di sekolah Islam terpadu. Integrasi ketiga pendekatan tersebut dalam konteks kepemimpinan pendidikan di sekolah Islam terpadu merupakan kontribusi orisinal yang belum banyak diungkap dalam penelitian sebelumnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait:

1. Bagi Lembaga Pendidikan SDIT Fathul Islam

Lembaga diharapkan dapat terus berinvestasi dalam penyediaan sumber daya yang mendukung pengembangan profesional guru, baik dalam bentuk fasilitas fisik, program pelatihan, maupun kegiatan spiritual yang menunjang pembentukan karakter dan hubungan interpersonal yang sehat.

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan terus mengembangkan strategi kepemimpinan yang demokratis dan adaptif, dengan mengakomodasi kebutuhan guru secara individu maupun kolektif. Kepala sekolah perlu mempertahankan komunikasi personal yang intensif, serta memperluas bentuk pembinaan yang tidak hanya bersifat formal, tetapi juga menyentuh aspek emosional dan motivasional guru.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih aktif dalam mengikuti program pelatihan, forum diskusi, dan kegiatan pengembangan diri yang diselenggarakan oleh sekolah. Selain itu, penting bagi guru untuk terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya kompetensi interpersonal dalam membangun suasana kerja yang harmonis dan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini terbatas pada satu sekolah dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi serupa di beberapa sekolah dengan pendekatan kuantitatif atau campuran agar memperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif.